

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN KONSUMEN
TENTANG COVID-19 DI APOTEK SARI SEHAT
JUWIRING KLATEN**



KARYA TULIS ILMIAH

**OLEH
GIANA NANINI
NIM. 2183085**

**PROGRAM STUDI DIII FARMASI
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NASIONAL
SURAKARTA
2021**

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN KONSUMEN
TENTANG COVID-19 DI APOTEK SARI SEHAT
JUWIRING KLATEN**

***DESCRIPTION OF KNOWLEDGE LEVEL CONSUMERS ABOUT
COVID-19 AT APOTEK SARI SEHAT
JUWIRING KLATEN***



**KARYA TULIS ILMIAH
DIAJUKAN SEBAGAI PERSYARATAN MENYELESAIKAN
JENJANG PENDIDIKAN DIPLOMA III FARMASI**

**OLEH
GIANA NANINI
NIM. 2183085**

**PROGRAM STUDI DIII FARMASI
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NASIONAL
SURAKARTA
2021**

KARYA TULIS ILMIAH
GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN KONSUMEN TENTANG
COVID-19 DI APOTEK SARI SEHAT
JUWIRING KLATEN

Disusun Oleh:
GIANA NANINI
NIM.2183085

Telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji
Dan telah dinyatakan memenuhi syarat/sah

Pada tanggal 26 Maret 2021

Tim Penguji:

apt. Truly Dian A., S.Farm., M.Sc.

(Ketua)

apt. Ambar Yunita N., M.Sc.

(Anggota)

apt. Lusia Murtisiwi., S.Farm., M.Sc.

(Anggota)

Mengetahui,
Pembimbing utama



apt. Lusia Murtisiwi., S.Farm., M.Sc.

Menyetujui,
Ketua Program Studi
DIII Farmasi



apt. Dwi Saryanti, S.Farm., M.Sc.

**PERNYATAAN KEASLIAN
KARYA TULIS ILMIAH**

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Karya Tulis Ilmiah, dengan judul:

**Gambara Tingkat Pengetahuan Konsumen Tentang COVID-19 di Apotek
Sari Sehat Juwiring Klaten**

yang dibuat untuk melengkapi persyaratan menyelesaikan Jenjang Pendidikan Diploma III Farmasi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional, sejauh saya ketahui bukan merupakan tiruan ataupun duplikasi dari Karya Tulis Ilmiah yang sudah dipublikasikan dan/ atau pernah dipakai untuk mendapatkan gelar pada Program Studi DIII Farmasi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional maupun di Perguruan Tinggi atau Instansi manapun, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Apabila terdapat bukti tiruan atau duplikasi pada KTI, maka penulis bersedia untuk menerima pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh.

Surakarta, 26 Maret 2021



Giana Nanini
NIM. 2183085

MOTTO

Bahagiaalah dengan caramu sendiri dan untuk diri sendiri. Bukan kebahagiaan yang dipaksa dan untuk orang lain.

PERSEMBAHAN

Karya Tulis Ilmiah ini dipersembahkan untuk

Keluarga.

Terima kasih atas doa, dukungan dan semangat yang selalu diberikan selama ini.

Teman-teman D3 Farmasi Reguler C angkatan 2018

Terima kasih atas doa, dukungan, motivasi dan kenangan selama tiga tahun ini.

Teman-teman dekatku.

Mbak Serly, Yohana, Fadilah, terima kasih atas doa, dukungan, semangat dan motivasi yang selalu kalian berikan. Semoga kita sukses bersama.

Sahabatku.

Husnul dan Indar, terima kasih atas doa, dukungan dan semangat yang selalu kalian berikan selama ini. Semoga kita bisa mencapai cita-cita dan sukses bersama

Almamater tercinta, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional Surakarta

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan karya tulis ilmiah ini dengan lancar. Karya tulis ilmiah ini merupakan salah satu syarat guna mencapai gelar Ahli Madya Farmasi di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional, dengan judul “ Gambaran Tingkat Pengetahuan Konsumen Tentang COVID-19 di Apotek Sari Sehat Juwiring Klaten”. Dalam kesempatan kali ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. apt. Hartono, S.Si., M.Si., selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional Surakarta.
2. apt. Dwi Saryanti, S.Farm., M.Sc., selaku Kepala Program Studi Diploma III Farmasi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional Surakarta.
3. apt. Lusia Murtisiwi., S. Farm., M. Sc., selaku Pembimbing penulis.
4. apt. Trully Dian A., S. Farm., M. Sc., selaku Ketua Penguji karya tulis ilmiah.
5. apt. Ambar Yunita N., M. Sc., selaku Penguji I karya tulis ilmiah.
6. Klinik Rejosari Husada Delanggu yang sudah memberikan kesempatan untuk melanjutkan kejenjang pendidikan yang lebih tinggi kepada penulis.
7. apt. Gustina Maya Ikayati, S.Farm., selaku pemilik Apotek Sari Sehat Juwiring yang sudah mengizinkan untuk penelitian di Apotek Sari Sehat Juwiring.

8. Keluarga penulis yang selalu memberikan doa dan dukungan kepada penulis.
9. Husnul, Indar, Mbak Serli, Fadhilah dan Yohana yang selalu memberi semangat dan motivasi kepada penulis.
10. Rekan-rekan seperjuangan mahasiswa DIII Farmasi Reguler C angkatan 2018 yang telah memberikan semangat.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari dalam Karya Tulis Ilmiah ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu kritik dan saran penulis harapkan demi perbaikan karya tulis ilmiah selanjutnya. Semoga karya tulis ilmiah ini bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan.

Surakarta,

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
INTISARI	xiii
<i>ABSTRACT</i>	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
A. Landasan Teori	4
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Desain Penelitian	26
B. Tempat dan Waktu Penelitian	26
C. Instrumen Penelitian	26
D. Populasi dan Sampel	31
E. Besar Sampel	33
F. Definisi Operasional Variabel Penelitian	33
G. Alur Penelitian	35
H. Analisis Data Penelitian	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	39
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	46
DAFTAR PUSTAKA	47
LAMPIRAN	50

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kuesioner Setelah Dilakukan Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	31
Tabel 2. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden.....	39
Tabel 3. Tingkat Pengetahuan Responden	42
Tabel 4. Skor Jawaban Responden	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Alur Penelitian	35
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-kisi Kuesioner	50
Lampiran 2. Form Persetujuan Menjadi Responden	53
Lampiran 3. Kuesioner	54
Lampiran 4. Uji Validitas	55
Lampiran 5. Uji Reliabilitas	58
Lampiran 6. Distribusi Frekuensi	59
Lampiran 7. Analisis Univariat Crosstab	61
Lampiran 8. Karakteristik Responden.....	63
Lampiran 9. Hasil Jawaban Responden	66
Lampiran 10. Surat Izin Penelitian.....	69
Lampiran 11. Dokumentasi	70

INTISARI

COVID-19 adalah infeksi saluran pernapasan yang disebabkan oleh *coronavirus* yang baru muncul yang pertama dikenali muncul di Wuhan pada bulan Desember 2019, yang saat ini menjadi permasalahan dunia yang serius dengan jumlah kasusnya yang selalu mengalami peningkatan setiap hari. Berdasarkan studi observasi pada masyarakat di Kecamatan Juwiring, masih banyak yang abai dalam penerapan protokol kesehatan dan pengetahuan masyarakat masih kurang dalam menyikapi pandemik COVID-19. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan konsumen tentang COVID-19 di Apotek Sari Sehat Juwiring Klaten. Jenis penelitian ini adalah deskriptif non eksperimental terhadap 100 konsumen Apotek Sari Sehat Juwiring Klaten. Pengukuran tingkat pengetahuan dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Data dianalisis menggunakan deskriptif dengan menghitung frekuensi dan presentase kemudian disajikan secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 97% responden memiliki tingkat pengetahuan yang baik tentang COVID-19.

Kata kunci: COVID-19, pengetahuan, karakteristik

ABSTRACT

COVID-19 is a respiratory tract infection caused by an emerging *coronavirus* that was first recognized to emerge in Wuhan in December 2019, which is currently a serious world problem with the number of cases always increasing every day. Based on observational studies of the community in Juwiring District, there are still many who neglect the application of health protocols and public knowledge is still lacking in responding to the COVID-19 pandemic. The purpose of this study was to describe the level of consumer knowledge about COVID-19 at the Apotek Sari Sehat Juwiring Klaten. This type of research is descriptive non-experimental towards 100 consumers of Apotek Sari Sehat Juwiring Klaten. Measuring the level of knowledge is done using a questionnaire. Data were analyzed using descriptive analysis by calculating the frequency and percentage then presented descriptively. The results showed that 97% of respondents had a good level of knowledge about COVID-19.

Key words: COVID-19, knowledge, characteristics

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyakit *coronavirus disease* 2019 (COVID-19) adalah infeksi saluran pernapasan yang disebabkan oleh coronavirus yang baru muncul yang pertama dikenali muncul di Wuhan pada bulan Desember 2019. Meskipun sebagian besar orang yang terjangkit COVID-19 hanya mengalami penyakit yang ringan atau tanpa komplikasi, sekitar 14% menderita penyakit parah yang memerlukan perawatan rumah sakit dan dukungan oksigen, dan 5% perlu dimasukkan ke unit perawatan intensif (WHO, 2020). Pada 31 Desember 2019, WHO *China Country Office* melaporkan kasus pneumonia yang tidak diketahui etiologinya di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, Cina. Pada tanggal 7 Januari 2020, Cina mengidentifikasi pneumonia yang tidak diketahui etiologinya tersebut sebagai jenis baru coronavirus (novel coronavirus, 2019-nCoV).

Penambahan jumlah kasus 2019-nCoV berlangsung cukup cepat dan sudah terjadi penyebaran ke luar wilayah Wuhan dan negara lain. Sampai dengan 26 Januari 2020, secara global 1.320 kasus konfirmasi di 10 negara dengan 41 kematian (CFR 3,1%) (Kemenkes RI, 2020). Total kasus COVID-19 di dunia pada tanggal 15 September 2020 terkonfirmasi 29.417.244 kasus dengan total kematian 931.976 kasus (WHO, 2020). Indonesia menempati urutan ke-12 dunia dengan terkonfirmasi positif

sebanyak 225.030 kasus dengan total kematian 8.965 kasus (Kemenkes RI, 2020), sementara kasus di Jawa Tengah berdasarkan data dari *website* resmi (jatengprov.go.id) terkonfirmasi positif COVID-19 sebanyak 18.389 kasus dengan total kematian 1.701 dan kasus di Klaten terkonfirmasi 527 kasus positif dengan total kematian 20 kasus, data tersebut didapat dari Humas Kabupaten Klaten.

COVID-19 saat ini menjadi permasalahan dunia yang serius dengan jumlah kasusnya yang selalu mengalami peningkatan setiap hari. Virus COVID-19 menyerang setiap orang tanpa memandang usia maupun jenis kelamin. Kasus COVID-19 yang semakin bertambah setiap harinya dikarenakan kurangnya kesadaran dalam menerapkan protokol kesehatan sesuai aturan pemerintah. Usia lanjut dan penyakit penyerta dilaporkan menjadi faktor risiko kematian.

Berdasarkan studi pendahuluan observasi pada masyarakat di Kecamatan Juwiring, masih banyak masyarakat yang abai dalam penerapan protokol kesehatan saat berada di tempat umum. Pengetahuan masyarakat masih kurang disiplin dalam menyikapi pandemi yang terjadi saat ini, misalnya masih banyak yang tidak memakai masker saat keluar rumah, masker tidak dipakai dengan baik dan benar, meskipun saat ini pemerintah sudah melakukan berbagai promosi kesehatan dalam upaya pencegahan penularan COVID-19. Pada penelitian sebelumnya hasil kuesioner menunjukkan yang berpengetahuan baik (51,8%) berperilaku baik (66,7%), dan terbukti/berpraktik baik (56,1%) dalam pencegahan

COVID-19 (Putran dkk, 2020). Berdasarkan latar belakang tersebut maka perlu dilakukan penelitian lebih tentang gambaran tingkat pengetahuan konsumen tentang COVID-19 di Apotek Sari Sehat Juwiring Klaten.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana gambaran tingkat pengetahuan konsumen tentang COVID-19 di Apotek Sari Sehat Juwiring Klaten ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan konsumen tentang COVID-19 di Apotek Sari Sehat Juwiring Klaten

D. Manfaat Penelitian

1. Sebagai bahan promosi kesehatan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat
2. Sebagai sumber informasi bagi Apotek dalam melakukan pelayanan KIE (Komunikasi, Informasi, Edukasi) kepada pasien

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian non eksperimental deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan gejala, fenomena atau peristiwa tertentu (Maksum, 2012). Pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan informasi terkait dengan fenomena kondisi, atau variabel tertentu dan tidak dimaksudkan untuk melakukan pengujian hipotesis.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian dilakukan di Apotek Sari Sehat Juwiring Klaten

2. Waktu penelitian

Penelitian dilakukan pada pengunjung di Apotek Sari Sehat Juwiring Klaten pada bulan Januari 2021

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena disebut variable penelitian (Sugiyono, 2017). Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah kuisisioner yang berisi pertanyaan

yang berkaitan dengan COVID-19. Kuesioner terdiri dari 14 butir soal, berisi tentang faktor risiko COVID-19 untuk butir soal nomor 1 dan 2, gejala COVID-19 untuk butir soal nomor 3 dan 4, pencegahan COVID-19 untuk butir soal nomor 5 sampai 9, penanganan COVID-19 untuk butir soal nomor 10 sampai 12, dan penularan COVID-19 untuk butir soal nomor 13 dan 14. Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto, 2006).

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini skala yang digunakan pada kuisisioner adalah Skala Guttman dengan pilihan jawaban benar atau salah. Setiap jawaban benar diberikan skor 1 dan jawaban salah diberikan skor 0. Skala guttman merupakan skala pengukuran dengan tipe jawaban yang tegas, dapat dibuat dalam bentuk pilihan ganda dan dalam bentuk checklist. Jawaban dapat dibuat skor tertinggi satu dan terendah nol (Sugiyono, 2017). Kuesioner dianalisis terlebih dahulu dengan uji validitas dan reliabilitas, dilakukan menggunakan aplikasi pengolah data SPSS untuk mengurangi resiko terjadinya kesalahan pengolahan data.

Menurut Riyanto (2011) ada dua syarat penting yang berlaku pada sebuah kuisisioner, yaitu keharusan sebuah kuisisioner untuk valid dan

reliabel. Suatu kuisisioner dikatakan valid jika pertanyaan pada suatu kuisisioner mampu mengungkap sesuatu yang akan diukur oleh kuisisioner tersebut.

Untuk mengetahui validitas seperti pengetahuan, maka digunakan “koefisien korealsi biserial”. Dengan rumus :

$$r_{\text{bis}(i)} = \frac{(x_i - x_t)}{s_t} \left(\sqrt{\frac{p_i}{q_i}} \right)$$

Keterangan :

$r_{\text{bis}(i)}$: koefisien korelasi biserial antara skor butir nomor i skor total

X_i : rata-rata skor total responden yang menjawab benar butir soal nomor i

x_t : rata-rata skor total responden

s_t : standar deviasi skor total semua responden

p_i : proporsi jawaban yang benar untuk butir soal nomor i

q_i : proporsi jawaban yang salah untuk butir soal nomor i

Keputusan uji :

Bila r hitung (r pearson) $\geq r$ tabel, maka pertanyaan tersebut valid.

Bila r hitung (r pearson) $< r$ tabel, maka pertanyaan tersebut tidak valid.

Pertanyaan dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas

seperti pengetahuan, maka uji koefisien reliabilitas menggunakan rumus KR-20, dengan rumus :

$$r_{ii} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left[1 - \frac{\sum p_i q_i}{s_t^2} \right]$$

Keterangan :

- r_{ii} : koefisien reliabilitas tes
- k : cacah butir
- $p_i q_i$: varians skor butir
- p_i : proporsi jawaban yang benar untuk butir nomor i
- q_i : proporsi jawaban yang salah untuk butir nomor i
- s_t^2 : varian skor total

Keputusan uji :

Bila nilai cronbach's alpha \geq konstanta (0,6), maka pertanyaan reliabel.

Bila nilai cronbach's alpha $<$ konstanta (0,6), maka pertanyaan tidak reliabel.

Prinsip dari uji validitas dan reliabilitas menurut Riyanto (2011):

- a. Untuk uji validitas kuisisioner diambil responden sekitar 30 orang.
- b. Responden yang sudah digunakan untuk uji coba kuisisioner, tidak boleh digunakan untuk penelitian, jika memungkinkan lakukan uji coba kuisisioner di tempat yang berbeda dengan tempat penelitian, tetapi karakteristiknya tidak jauh berbeda.

- c. Uji validitas dilakukan untuk masing-masing pertanyaan dari variabel konsep, artinya pada saat proses mengolah uji validitas tidak boleh disatukan antara beberapa variabel konsep.
- d. Uji reliabilitas dilakukan terhadap seluruh pertanyaan dari variabel konsep.
- e. Jika ditemukan pertanyaan yang tidak valid dan reliable, bisa dibuang pertanyaannya, atau kalimatnya di edit lalu dipakai untuk penelitian, atau pertanyaan tetap dipakai karena pertanyaan yang vital.

Berdasarkan hasil hitung dari uji validitas terhadap 30 responden yang dilakukan ditempat berbeda dengan tempat penelitian, uji dilakukan di Klinik Rejosari Husada Delanggu, ditempat tersebut responden memiliki kriteria inklusi dan eksklusi yang sama dengan tempat penelitian dan sesuai dengan prinsip uji validitas dan reliabilitas, dari 14 butir pertanyaan terdapat 12 butir pertanyaan dengan hasil r hitung antara 0,373 sampai dengan 0,569 yang artinya $> r$ tabel yaitu 0,361 dengan taraf signifikansi 0,05, maka pertanyaan tersebut dikatakan valid. Terdapat 2 butir pertanyaan yaitu pada pertanyaan nomor 4 dan 8, pertanyaan dengan hasil r hitung 0,063 dan 0,305 yang artinya $< r$ hitung yaitu 0,361 dengan taraf signifikansi 0,05, maka pertanyaan tersebut dikatakan tidak valid yang selanjutnya dilakukan eliminasi terhadap 2 butir pertanyaan tersebut.

Berdasarkan hasil hitung uji reliabilitas terhadap 12 butir pertanyaan dengan rumus KR-20 diperoleh nilai cronbach's alpha sebesar

0,640 yaitu $>$ konstanta (0,6) yang artinya 12 butir pertanyaan tersebut dapat dinyatakan reliabel.

Tabel 1. Kuesioner setelah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas

No.	Pertanyaan	Jawaban	
		Benar	Salah
1.	Pasien dengan penyakit penyerta atau komorbid berisiko lebih rendah terpapar COVID-19	0	1
2.	Anak-anak dan remaja memiliki risiko lebih rendah terpapar COVID-19 dari pada lansia	0	1
3.	Gejala pada kasus suspek yaitu, menurunnya indra penciuman	1	0
4.	Memakai masker dapat mencegah penularan COVID	1	0
5.	Mencuci tangan dengan sabun selama 40 detik dapat mencegah penularan COVID-19	1	0
6.	Menjaga jarak 1 meter saat berada di tempat umum merupakan salah satu pencegahan COVID-19	1	0
7.	Salah satu upaya pencegahan COVID-19 dengan meminum antibiotik	0	1
8.	Rapid test atau tes antibodi dapat digunakan sebagai acuan dalam mendiagnosis COVID-19	0	1
9.	Lamanya waktu untuk isolasi mandiri dirumah yaitu selama 14 hari	1	0
10.	Jenazah pasien COVID-19 yang sudah dibungkus boleh dibuka lagi	0	1
11.	Penularan COVID-19 dapat melalui benda yang terkontaminsai COVID-19	1	0
12.	Penularan COVID-19 dapat melalui udara yang terpapar oleh orang yang terkonfirmasi COVID-19	1	0
Total		7	5

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan seluruh objek yang akan diteliti dan memenuhi karakteristik yang ditentukan. Populasi menggunakan populasi

terjangkau (sumber) merupakan bagian dari populasi target yang dapat dijangkau oleh peneliti. Sehingga populasi sumber merupakan bagian dari populasi target yang dibatasi oleh tempat dan waktu yang lebih sempit (Riyanto, 2007). Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat umum usia produktif yang berkunjung di Apotek Sari Sehat Juwiring Klaten pada tahun 2020. Populasi pada penelitian ini berjumlah 135 responden. Data didapat dari rata-rata buku pengunjung Apotek Sari Sehat Juwiring Klaten

2. Sampel

Sampel adalah objek yang akan diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2018). Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah purposive sampling. Teknik *sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu (Purwoastuti, 2014).

Kriteria inklusi responden pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Bersedia menjadi responden dalam penelitian.
- b. Berusia produktif (15-64 tahun)

Kriteria eksklusi responden pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tidak dapat berkomunikasi dengan baik.

E. Besar Sampel

Dalam menentukan besar sampel peneliti menggunakan rumus Slovin.

Rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1+(N \times e^2)}$$

n = ukuran sampel

N = populasi

e = prosentasi kelonggaran ketidakterikatan karena kesalahan pengambilan sampel yang masih diinginkan.

Perhitungan sampel :

$$n = \frac{135}{1+(135 \times 0,05^2)}$$

$$n = \frac{135}{1+0,3375}$$

$$n = 100$$

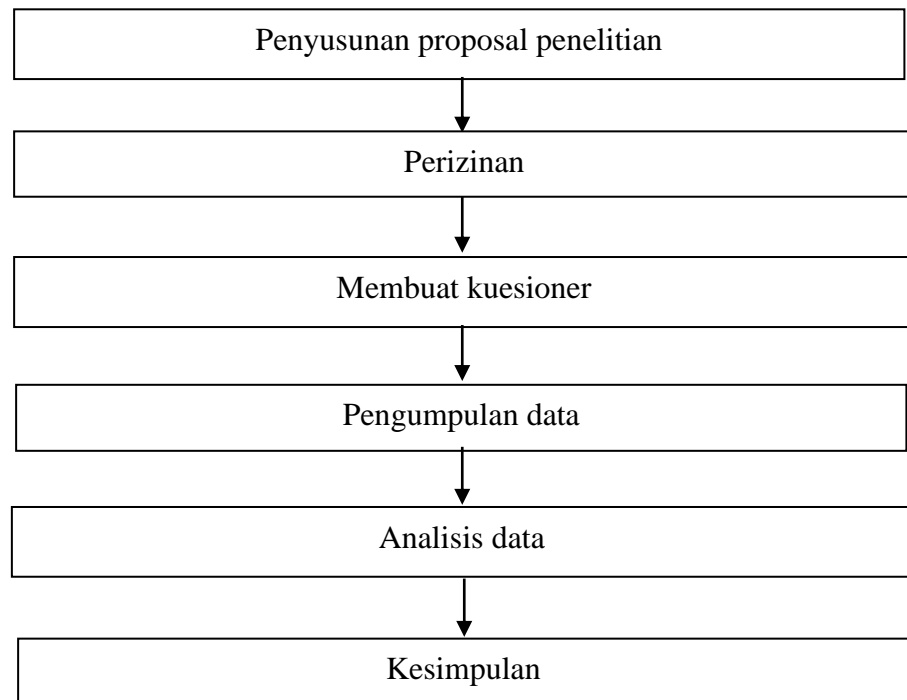
F. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Responden adalah masyarakat yang berkunjung ke Apotek Sari Sehat Juwiring Klaten.
2. Karakteristik responden adalah karakteristik yang dimiliki oleh masing-masing responden meliputi, umur, status pekerjaan, jenis kelamin, tingkat pendidikan dan lingkungan.

3. Pengetahuan tentang COVID-19 adalah pemahaman dari responden yang berkunjung ke Apotek Sari Sehat juwiring Klaten pada bulan November, meliputi faktor risiko, gejala, pencegahan, penanganan dan penularan COVID-19.
4. Umur adalah batasan usia responden penelitian berdasarkan ulang tahun terakhir. Diambil dari umur yang dituliskan responden dalam kuesioner.
5. Pendidikan adalah jenjang pendidikan formal yang pernah ditempuh oleh responden sampai dengan mendapatkan ijazah. Jenjang pendidikan terdiri dari tiga kategori: pendidikan dasar (SD/SMP/MI), pendidikan menengah (SMA/SMK/ sederajat) dan pendidikan tinggi (Perguruan Tinggi : DI, DIII, DIV, sarjana, magister, spesialis, doktor).
6. Pekerjaan adalah segala sesuatu yang dikerjakan yang dijadikan pokok pencaharian dalam kehidupan. Pekerjaan dalam penelitian ini dikategorikan menjadi berkerja dan tidak bekerja.
7. Lingkungan merupakan seluruh kondisi yang ada disekitar manusia dan pengaruhnya yang dapat mempengaruhi perkembangan dan perilaku orang atau kelompok. Lingkungan dalam penelitian ini dikategorikan menjadi memiliki riwayat COVID-19 dan tidak memiliki riwayat COVID-19.

G. Alur Penelitian

Jalannya penelitian terlihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Alur penelitian

H. Analisis Data Penelitian

Hasil penelitian berdasarkan kuesioner yang dibuat oleh peneliti untuk selanjutnya dilakukan pengolahan data. Menurut Riyanto (2011), pengolahan data meliputi :

1. *Editing*

Editing merupakan kegiatan untuk melakukan pengecekan isi kuesioner apakah kuesioner sudah diisi dengan lengkap, kegiatan yang dilakukan meliputi :

- a. Memeriksa apakah semua pertanyaan yang diajukan kepada responden telah dijawab seluruhnya.

2. *Coding*

Coding merupakan kegiatan mengubah data berbentuk kalimat huruf menjadi data angka atau bilangan.

3. Pemasukan data

Pemasukan data merupakan kegiatan memasukkan jawaban responden setelah dilakukan pemberian kode kedalam program komputer.

4. Tabulasi data

Tabulasi data merupakan pembuatan tabel-tabel data yang memberikan gambaran statistik. Pada tahap ini jawaban responden ditabulasi sesuai skor jawaban, kemudian dimasukkan kedalam tabel yang telah disiapkan. Analisis dilakukan sebagai berikut :

- a) Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan terhadap masing-masing karakteristik responden. Analisis univariat berfungsi untuk meringkas kumpulan data hasil pengukuran sedemikian rupa sehingga kumpulan data berubah menjadi informasi yang berguna dan pengolahan datanya hanya satu variabel saja, sehingga dinamakan univariate (Purwoastuti, 2014).

(1) Persentase tingkat pengetahuan responden :

$$\frac{\text{jumlah responden (menurut tingkat pengetahuan)}}{\text{total responden}} \times 100\%$$

(2) Persentase usia responden :

$$\frac{\text{jumlah responden (menurut umur)}}{\text{total responden}} \times 100 \%$$

(3) Persentase tingkat pendidikan responden :

$$\frac{\text{jumlah responden (menurut tingkat pendidikan)}}{\text{total responden}} \times 100\%$$

(4) Persentase status pekerjaan responden :

$$\frac{\text{jumlah responden (menurut status pekerjaan)}}{\text{total responden}} \times 100\%$$

(5) Persentase lingkungan responden :

$$\frac{\text{jumlah responden (menurut lingkungan)}}{\text{total responden}} \times 100\%$$

b) Tingkat pengetahuan responden tentang COVID-19.

Analisis data dilakukan dengan mengumpulkan hasil kuesioner, kemudian diberikan skoring, dengan ketentuan skoring :

- a) Apabila responden menjawab benar pola soal positif, maka diberi skor 1.
- b) Apabila responden menjawab salah pola soal positif, maka diberi skor 0.
- c) Apabila responden menjawab benar pola soal negatif, maka diberi skor 0.
- d) Apabila responden menjawab salah pola soal negatif, maka diberi skor 1.

Rumus perhitungan skor responden tingkat pengetahuan tentang COVID-19 :

$$\text{Skor} = \frac{\text{jumlah jawaban benar responden}}{\text{jumlah soal dalam kuesioner}} \times 100$$

Hasil skor responden dikelompokkan menjadi tingkat pengetahuan :

- 1) Tingkat pengetahuan kategori **Baik** jika nilainya $> 50\%$
- 2) Tingkat pengetahuan kategori **Kurang Baik** jika nilainya $\leq 50\%$

(Budiman dan Agus Riyanto, 2014)

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 97 responden (97%) memiliki pengetahuan yang baik mengenai COVID-19 yang meliputi faktor risiko, gejala, pencegahan, penanganan dan penularan COVID-19 dan berpengetahuan kurang baik 3 responden (3%).

B. Saran

Perlu peningkatan edukasi kepada masyarakat tentang faktor risiko COVID-19 yang tidak mengenal usia untuk terinfeksi virus COVID-19 dan tentang rapid tes yang digunakan untuk screening awal COVID-19 bukan untuk penegakan diagnosis dokter.

DAFTAR PUSTAKA

- Aldilla, Giani., 2009, Hubungan Faktor Metodologi, *Skripsi*, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia, Jakarta
- Ali, S.H., et al, 2020, Social Media as a Recruitment Platform for a Nation Wide Online Survey of Covid-19 Knowledge, Beliefs, and Practices in the United States: Methodology and Feasibility Analysis, *BMC Medical Research Methodology*, 20(116): 1-11
- Arikunto., 2006, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta
- Azlan, A., Hamzah, M., Sern, T., Ayub, S., Mohamad, E., 2020, Public knowledge, attitudes and practices towards COVID-19: A cross-sectional study in Malaysia *PLoS ONE*, 15(5):1–15
- Budiman, & Riyanto, A., 2014. *Kapita Selekta Kuisisioner Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan*, Jakarta: Salemba Medika
- Candra, B., 2008, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Jakarta: EGC
- Jenita, Donsu., 2017, *Psikologi Keperawatan*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Kemendes RI., 2020, Pedoman Kesiapsiagaan Menghadapi Infeksi Novel Coronavirus (2019-ncov). Direktorat Jendral Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P), Jakarta, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- Kemendes RI., 2020, Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19), Direktorat Jendral Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P), Jakarta, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- Kemendes RI., 2020, Pedoman Tatalaksana COVID-19, Direktorat Jendral Pencegahan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P), Jakarta, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- Maksum, Ali., 2012, *Metodologi Penelitian dalam Olahraga*, Surabaya: Unesa University Press
- Nidaa, Izzatun., 2020, Gambaran Pengetahuan Masyarakat Pekalongan Tentang COVID-19, *Jurnal Litbang Pekalongan*,9: 64-73
- Notoatmodjo., Soekidjo., 2007, *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*, Jakarta: Rineka Cipta

- Notoatmodjo., Soekidjo., 2010, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmodjo, Soekidjo., 2018, *Promosi Metode Penelitian Kesehatan*, Jakarta: Rineka Cipta
- Perhimpunan Dokter Paru Indonesia., 2020, *Panduan Praktik Klinis: Pneumonia 2019-nCoV*, PDPI: Jakarta
- Prihati, D.R., M.K. Wirawati, E. Supryanti., 2020, Analisis Pengetahuan dan Perilaku Masyarakat di Kelurahan Baru Kotawaringin Barat Tentang Covid-19, *Malahayati Nursing Jurnal*, 2(4): 780-790
- Purwoastuti, Endang., dan Elisabeth Siwi Mulyani., 2014, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Putra, Agus Indra Yudhistira Diva dkk., 2020, Gambaran Karakteristik Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Risiko Covid-19 dalam Kerangka Desa Adat di Desa Gulingan Mengwi Bali, *Jurnal Kesehatan Andalas*, 9(3): 314-318
- Putri Retno., 2017, Hubungan Antara tingkat pendidikan dan pengetahuan dengan perilaku hidup sehat kualitas lingkungan rumah, Skripsi, Universitas Lampung
- Riyanto, Agus., 2011, *Buku Ajar Metodologi Penelitian*, Jakarta: EGC
- Sugiyono., 2001, *Metode Penilaian*, Bandung: Alfabeta
- Sugiyono., 2005, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta
- Sugiyono., 2010, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta
- Sugiyono., 2017, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta
- Syakurah, R., & Moudy, J., 2020, Pengetahuan terkait Usaha Pencegahan Coronavirus Disease (COVID-19) di Indonesia, *HIGEIA (Journal of Public Health Research and Development)*, 4(3):333-346
- Utami, R.A., R.E. Mose, dan Martini., 2020, Pengetahuan, Sikap dan Keterampilan Masyarakat dalam Pencegahan Covid-19 di Provinsi DKI Jakarta, *Jurnal Kesehatan Holistic*, 4(2): 68 – 77

- Wawan, A., Dewi M., 2011, *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika
- World Health Organization.. 2020. Tatalaksana Klinis Infeksi Saluran Pernafasan Akut Berat. Diakses pada 16 September 2020, dari <https://www.who.int/docs/defaultsource/searo/indonesia/covid19/tatalaksana-klinis-suspek-penyakit-covid>
- World Health Organization., 2020. Transmisi SARS-CoV-2: implikasi terhadap kewaspadaan pencegahan infeksi. Diakses pada 16 September 2020, dari <https://www.who.int/docs/defaultsource/searo/indonesia/covid19/transmisi-sars-cov-2-implikasi-untukterhadap-kewaspadaan-pencegahan-infeksi-pernyataan-keilmuan.pdf>
- Wulandari, Anggun dkk., 2020, Hubungan Karakteristik Individu dengan Pengetahuan tentang Pencegahan *Coronavirus Disease* 2019 pada Masyarakat di Kalimantan Selatan, *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 15(1): 42-46